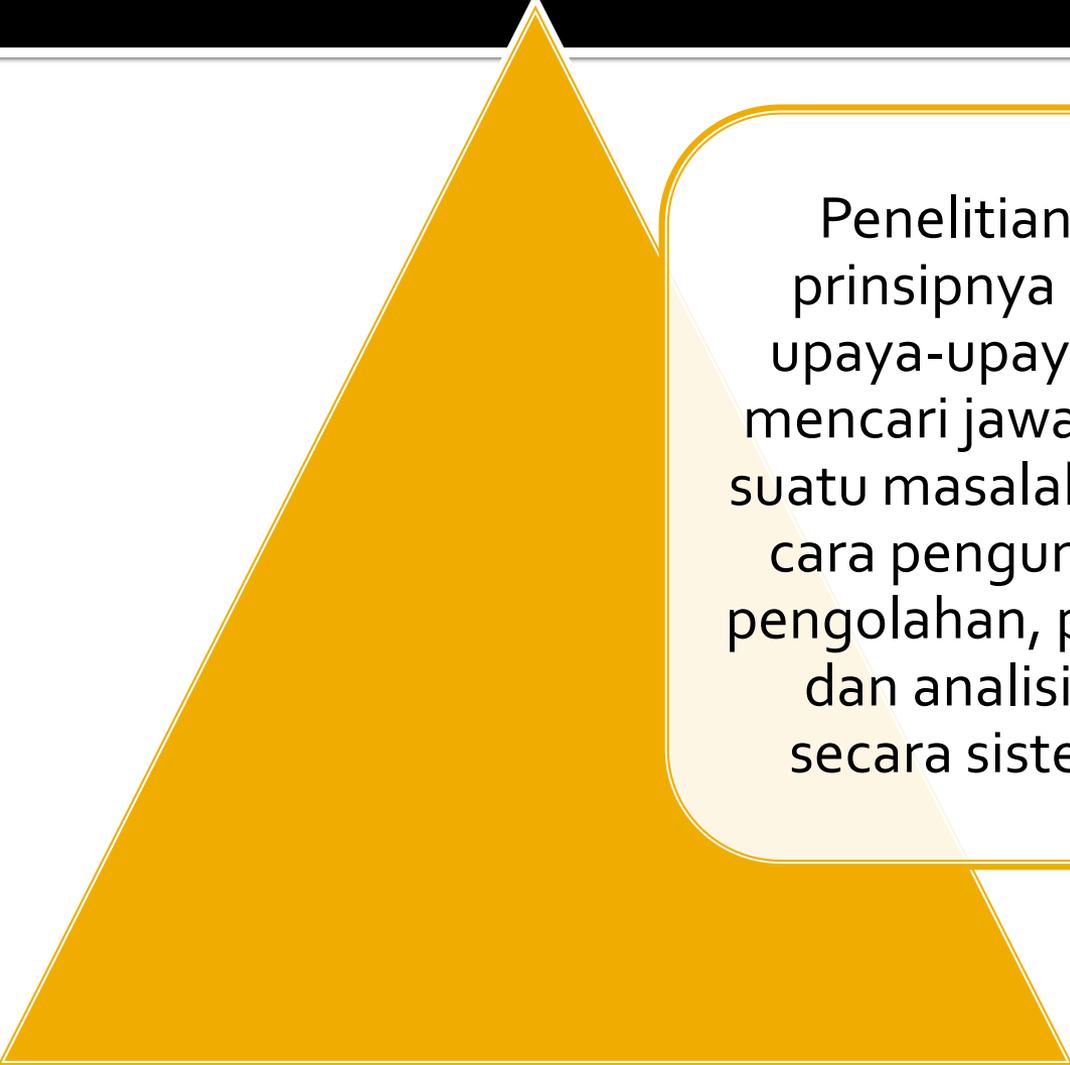


IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

dr. Feny Tunjungsari

PENGERTIAN PENELITIAN



Penelitian pada prinsipnya adalah upaya-upaya untuk mencari jawaban dari suatu masalah dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data secara sistematis.

CARA-CARA TRADISIONAL/NON ILMIAH

Coba-coba (*trial and error*)

Cara kekuasaan atau otoritas

Berdasarkan pengalaman pribadi

Melalui jalan pikiran , dll

SYARAT POKOK ILMU PENGETAHUAN

Rasionalitas: sesuatu yang sesuai dengan logika dan akal sehat

Empiris: beberapa kali diuji coba hasil yang diperoleh sama

PENGERTIAN MASALAH

Masalah bisa diartikan sebagai kesenjangan antara teori atau fakta empirik dan kenyataan

Kesenjangan tersebut akan menimbulkan pertanyaan, mengapa dan bagaimana kesenjangan tersebut bisa terjadi

SYARAT KESENJANGAN BISA DIJADIKAN MASALAH

Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan, mengapa kesenjangan itu terjadi

Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab, dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

MASALAH

Pertanyaan tentang situasi problematik yang timbul dari kesenjangan antara kenyataan dengan teori atau fakta empirik penelitian terdahulu, yang memungkinkan untuk dijawab, dan terdapat lebih dari satu kemungkinan jawaban

SYARAT-SYARAT MASALAH PENELITIAN

1. Masih Baru
2. Menarik dan Aktual
3. Mempunyai manfaat praktis
4. Memadai/ sesuai dg sumber daya
5. Sesuai dengan Kemampuan Peneliti
6. Sesuai dengan Kebijakan Pemerintah
7. Dukungan pendanaan
8. Etis => responden dan komisi etik

Prinsip pelayanan kedokteran keluarga

- Pelayanan yang holistik dan komprehensif
- Pelayanan yang kontinu
- Pelayanan yang koordinatif dan kolaboratif
- Penanganan personal bagi setiap pasien sebagai bagian integral dari keluarganya
- Pelayanan yang mempertimbangkan keluarga, lingkungan kerja, dan lingkungan tempat tinggal
- Pelayanan yang menjunjung tinggi etika dan hukum
- Pelayanan yang dapat diaudit dan dapat dipertanggungjawabkan
- Pelayanan yang sadar biaya dan sadar mutu

PERTANYAAN YG PERLU DIJAWAB

1. Apakah masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang sedang hangat di dalam masyarakat?
2. Apakah masalah tersebut benar-benar ada di dalam masyarakat?
3. Sejauh mana masalah tersebut dirasakan? Apakah penduduk atau masyarakat merasakan masalah tersebut?
4. Apakah masalah tersebut mempengaruhi kelompok tertentu, misalnya lansia, balita, atau kelompok ibu hamil?
5. Apakah masalah tersebut berhubungan dengan masalah sosial, kesehatan, atau ekonomi yang luas?
6. Apakah masalah tersebut berhubungan dengan aktivitas program yang sedang berjalan?
7. Siapa pihak-pihak yang tertarik dan terlibat pada masalah tersebut?

SUMBER INFORMASI



Informasi Lapangan

Kepustakaan

Forum Pertemuan

Pendapat Pakar

Sumber Non-Ilmiah

Scabies in Indonesia

Upik Kesumawati Hadi
Division of Parasitology and Medical Entomology
Department of Infectious Diseases and Veterinary Public Health
Faculty of Veterinary Medicine
Bogor Agricultural University

Introduction

Scabies is very contagious skin condition or dermatitis characterized by pruritus, alopecia, and epidermal hyperplasia with desquamation. This is a disease common to global community that is found in both developed countries and developing countries. Scabies is caused by mange mites (families Sarcoptidae, Psoroptidae, and Knemidokoptidae). These mites are known as scabies, itch mites, sarcoptic mange, or psoroptic mange. In Indonesian language is known as kudisan, budug, kurap or agogo disease.

Scabies affects all domestic animals such as dogs, cats, horses, cattle, sheep, goats, pigs, rabbits, fowls, birds, and also human regardless of age, gender, race, social class, or personal-hygiene habits. However in human, it is usually found where people are crowded together or have frequent contact, and is most common among school children, families, roommates, and sexual partners where it can spread widely.

In Indonesia, scabies is widely distributed. Severe cases were reported in Central Java, West Java, DI Yogyakarta and Sumatera. However, the most frequent cases were found in dogs by *S. scabiei* var. *canis* and goats by *S. scabiei* var. *ovis*. Generally, domestic animals such as dogs, cats, pigs and rabbits are usually infested by scabies. In cattle and buffalo are rarely infested by this mange. Scabies was initiated by individual case, and then widely infested. There are tendency that the animal with bad nutrition or malnutrition more susceptible to the scabies.

The transmission of scabies among animals is by close contact and this is facilitated by close herding of domestic animals, and in wild animals by living in family or social groups. Among humans, scabies can be spread by scratching, picking up the mites under the finger nails and simply contact or touching another infested person's skin. They can also be spread onto other objects like stable or stall, bedding, furniture, clothing, towels, and anything else that the mite may be rubbed off onto, especially if an animal or person is heavily infested.

HYGIENE PERSEORANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO

Moh. Badri*

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat terutama hygiene perseorangan di pondok pesantren pada umumnya kurang mendapatkan perhatian dari santri. Hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya penyakit scabies. Faktor yang mempengaruhi penularan penyakit ini adalah sosial ekonomi yang rendah, hygiene perseorangan yang jelek, sanitasi lingkungan yang buruk, perilaku yang tidak mendukung kesehatan, dan hunian yang padat. Tujuan penelitian ini: 1) Menguraikan kepedulian pimpinan pondok tentang hygiene perseorangan. 2) Menguraikan kegiatan penumbuhkembangan upaya hygiene perseorangan bersumber masyarakat pondok. 3) Menguraikan pendanaan/sarana dari pondok tentang personal hygiene. 4) Menguraikan kreativitas dari pondok yang berhubungan dengan hygiene perseorangan. 5) Menguraikan pengetahuan hygiene perseorangan santri. 6) Menguraikan sikap hygiene perseorangan santri. 7) Menguraikan tindakan hygiene perseorangan santri. Rancangan penelitian yang digunakan adalah descriptive. Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang tinggal di asrama putra pada tahun 2005-2006 berjumlah 249, sampel berjumlah 30 orang, dan tehnik pengambilan sample systematic random sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Kepedulian pimpinan pondok belum ada. (2) Kegiatan untuk menumbuhkembangkan upaya hygiene perseorangan di pondok belum terencana dengan baik. (3) Pendanaan pondok tentang hygiene perseorangan belum ada. (4) Kreativitas ustadz dan santri dalam membuat pesan-pesan kesehatan di pondok belum ada. (5) Pengetahuan santri tentang hygiene perseorangan 50% baik. (6) Sikap hygiene perseorangan santri 83,3% positif, dan (7) Tindakan hygiene perseorangan santri 83,3% rendah. Hasil di atas menunjukkan bahwa hygiene perseorangan santri perlu ditingkatkan. Kemudian untuk mengubah kebiasaan yang masih kurang baik diperlukan pemberdayaan seluruh potensi yang ada di pondok.

Kata kunci: hygiene perseorangan, pesantren, santri

LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu alasan mengapa suatu masalah menarik untuk diteliti

Alasan tersebut dapat dijabarkan menjadi alasan objektif dan alasan subjektif

Alasan objektif merupakan alasan yang langsung menyangkut topik penelitian dengan objek yang akan diteliti

ALASAN OBJEKTIF

1. Arti penting topik penelitian
2. Perlu pengembangan di bidang topik penelitian
3. Perlunya saran sebagai bahan pengembangan di bidang topik penelitian
4. Perlunya penelitian dilakukan untuk alasan kemanfaatan praktis atau kemanfaatan teoritis/ keilmuan

TATA CARA MENYUSUN LATAR BELAKANG MASALAH

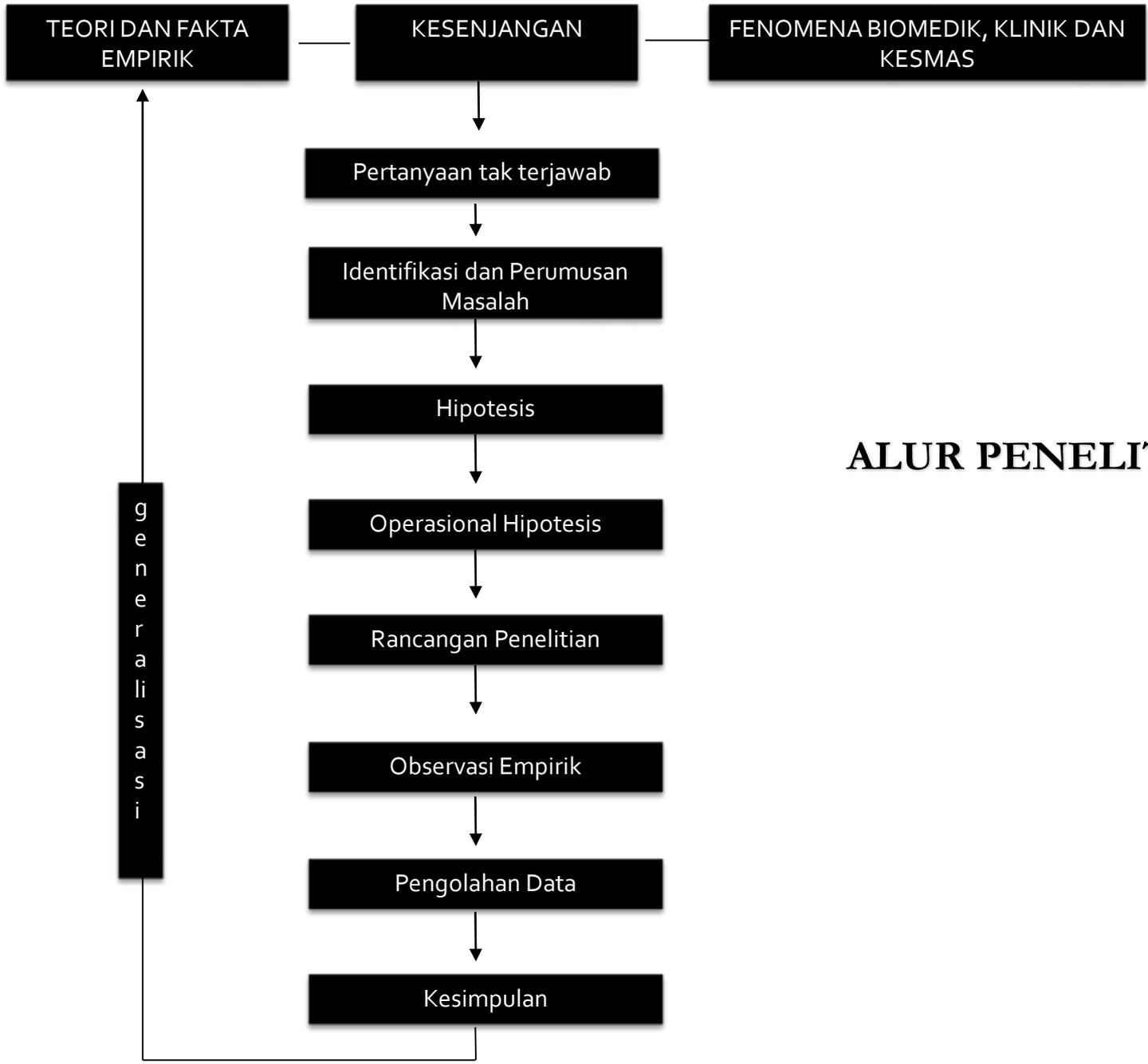
Latar belakang masalah penelitian disusun dari hal yang bersifat umum hingga menuju hal yang bersifat khusus

Komponen yang ada dalam latar belakang masalah penelitian di bidang kesehatan umumnya terdiri dari :

1. Insiden penyakit yang diteliti pada topik penelitian dalam beberapa tahun terakhir, sehingga terlihat trend yang semakin meningkat. Insiden bisa dimulai dari level negara, propinsi hingga lokasi penelitian.
2. Efek atau dampak penyakit yang ditimbulkan oleh variabel yang diteliti dipandang cukup berbahaya, misalnya efek terhadap sistem imun, efek terhadap produktivitas, atau menimbulkan kecacatan dan kematian.
3. Terobosan baru dalam bidang terapi penyakit tertentu, yang didasarkan pada; pengobatan yang ada mahal, belum optimal atau pada kasus-kasus yang memang belum ada obatnya.
4. Terdapat paparan variabel yang akan diteliti.
5. Alasan pemilihan lokasi penelitian.

RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan usaha untuk menyatakan secara tertulis pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian



ALUR PENELITIAN